BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Asuhan Keperawatan pada pasien I dan II dengan Penyakit Stroke Non Hemoragik di RSUD Majalaya, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

a. Pengkajian dua klien kelolaan, ditemukan persamaan dan perbedaan data. Pada persamaan data ditemukan terjadinya kelemahan anggota gerak di bagian kiri, kedua klien memiliki riwayat hipertensi klien I (Tn. U) dengan tekanan darah 127/93 mmHg dan klien II (Tn. T) dengan tekanan darah 155/98 mmHg, lalu tidur sering terjaga saat malam hari. Adapun perbedaan data yang ditemukan pada klien II didapatkan kesulitan berbicara / pelo.
b. Diagnosa keperawatan terdapat perbedaan yang muncul dari kedua pasien. Pada pasien I ditemukan diagnosa gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan penurunan kekuatan otot, gangguan pola tidur berhubungan dengan kurang kontrol tidur, pola napas tidak efektif berhubungan dengan gangguan neuromuskular. Sedangkan pada pasien II ditemukan diagnosa gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan penurunan kekuatan otot, gangguan pola tidur berhubungan dengan kurang kontrol tidur, gangguan komunikasi berhubungan dengan penurunan sirkulasi serebral.

c. Intervensi Keperawatan yang disusn berdasarkan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) dan disesuaikan dengan diagnosa keperawatan yang ditegakkan berdasarkan kriteria mayor dan minor serta Kondisi dari pasien itu sendiri.

d. Implementasi Keperawatan yang dilaksanakan kepada pasien selama tiga hari disesuaikan dengan perencanaan yang telah disusun berdasarkan teori dan kebutuhan yang ada pada pasien dengan stroke non hemoragik.

e. Evaluasi Keperawatan. Pada tahap evaluasi masalah utama klien yaitu gangguan mobilitas fisik dimana kedua klien telah memenuhi kriteria yang sudah disusun di intervensi. Hasil dari intervensi yang telah dilakukan yaitu klien I dan II didapatkan peningkatan otot sebesar 75%.

5.2 Saran

5.2.1. Bagi Peneliti

Hasil dari studi kasus ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan dan menambah wawasan dalam melakukan asuhan Keperawatan pada pasien dengan penyakit stroke non hemoragik, dan dapat mengaplikasikan ilmu tersebut kepada masyarakat.

5.2.2. Bagi Instansi Rumah Sakit

Hasil penelitian studi kasus ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan serta referensi Karya Tulis Ilmiah untuk melakukan asuhan keperawatan pada pasien stroke non hemoragik.

5.2.3. Bagi Instansi Pendidikan

Hasil penelitian studi kasus ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai perkembangan ilmu Keperawatan di bidang keperawatan dan pemahaman tentang asuhan Keperawatan pada pasien dengan stroke non hemoragik agar mengurangi jumlah penyakit stroke yang terjadi.